

BAB II

KARAKTERISTIK PROGRAM DAN KONSENTRASI KEAHLIAN

2.1. Karakteristik Program Keahlian

2.1.1. Program Keahlian yang di buka.

SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum baru menerapkan kurikulum merdeka tahun 2024 ini dan untuk Konsentrasi Keahlian pada Kurikulum Merdeka sesuai dengan KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR 024/H/KR/2022 TENTANG KONSENTRASI KEAHLIAN SMK/MAK PADA KURIKULUM MERDEKA, SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum yang pada kurikulum K13 program keahliannya menggunakan Bisnis dan Pemasaran pada kurikulum merdeka ini berganti menjadi Program Keahlian Bisnis Digital. Dokumen Kurikulum dirumuskan bersama dengan DUDIKA. Kurikulum disusun secara kolaboratif, bermakna, mendalam, dan memerhatikan perkembangan teknologi terkini, karena nantinya akan menjadi rujukan semua guru, instruktur industri dan pimpinan sekolah dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran. Berikut Profil Program Keahlian Bisnis Digital SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum:

- a. Program Keahlian ini baru berjalan tahun 2024 dalam Penerapan kurikulum merdeka.
- b. Memiliki tenaga pengajar dari praktisi dunia industri yang sudah berpengalaman di bidang bisnis digital.
- c. Memiliki akses tempat magang sesuai dengan Kompetensi Siswa di bidang bisnis digital di berbagai daerah baik secara daring maupun luring.
- d. Mempunyai siswa yang handal yang dapat mengisi atau menyerap kebutuhan industri.
- e. Siswa praktik kompetensi Kejuruan di ruang kelas dan sarana yang

disediakan oleh sekolah.

SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum menerapkan Kurikulum Merdeka dengan harapan bisa mewujudkan dan mencetak generasi masa depan yang handal, terlatih dan punya daya saing yang tinggi dengan menggunakan sarana dan alat praktek utama Konsentrasi Keahlian Bisnis digital yang dimiliki oleh Siswa dan sarana yang disediakan oleh sekolah.

Pendidik di Program Keahlian Bisnis digital SMK Riyadlul Qur'an Ngajum selalu bersedia mendengarkan ide-ide kreatif dari siswa dan membantu mereka untuk mengembangkan potensi mereka. Pendidik dapat berperan sebagai fasilitator dan mentor yang membimbing dan mendukung siswa dalam meraih tujuan karier mereka di industri bisnis. Berikut Profil Tenaga Pengajar Program Keahlian Bisnis digital di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum:

NO	NAMA	JABATAN	MENGAJAR
1	Vivin Silvia Anggraini, S.Pd	Kepala Program	Bisnis Digital
2	Azka Erisa Agsovia, SE	Guru	Bisnis Digital
3	Ahmad Sugianto, SE	Guru	Bisnis Digital
4	Farid Nur Fauziah, SE	Guru	Bisnis Digital
5	Urnika Mudhifatul, S.Kom	Guru	Bisnis Digital

2.1.2. Rasional Konsentrasi Keahlian Bisnis Digital.

Konsentrasi Keahlian Bisnis Digital merupakan bagian penting dari program pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis, kreatif, dan manajerial siswa dalam bidang Bisnis. Rasional di balik konsentrasi ini mencakup beberapa aspek kunci yang mendukung relevansi dan pentingnya program tersebut:

1. **Pertumbuhan Ekonomi Digital:** Ekonomi digital telah menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi global. Bisnis-bisnis yang memanfaatkan

teknologi digital secara efektif dapat meningkatkan efisiensi, menjangkau pasar yang lebih luas, dan menciptakan model bisnis baru. Konsentrasi pada keahlian bisnis digital membantu individu dan perusahaan memanfaatkan peluang ini.

2. Transformasi Digital: Banyak perusahaan tradisional sedang melakukan transformasi digital untuk tetap relevan dan kompetitif. Keahlian dalam bisnis digital memungkinkan profesional untuk memimpin dan mengelola perubahan ini, serta memahami teknologi yang mendasari transformasi tersebut.
3. Permintaan Tenaga Kerja: Ada permintaan yang tinggi untuk tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang bisnis digital. Perusahaan mencari individu yang tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga bagaimana mengintegrasikannya dalam strategi bisnis untuk menciptakan nilai.
4. Inovasi dan Kompetisi: Di era digital, inovasi cepat dan kompetisi sengit memerlukan pemahaman mendalam tentang cara kerja pasar digital. Konsentrasi pada bisnis digital memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan cepat dan mengembangkan solusi inovatif untuk tantangan yang ada.
5. Analisis Data dan Pengambilan Keputusan: Bisnis digital menghasilkan data dalam jumlah besar yang dapat dianalisis untuk membuat keputusan yang lebih baik. Keahlian dalam analisis data dan pemanfaatan informasi ini menjadi krusial dalam strategi bisnis modern.
6. Model Bisnis Baru: Digitalisasi membuka peluang untuk model bisnis baru, seperti e-commerce, layanan berbasis langganan, dan platform berbagi. Memahami bagaimana model-model ini beroperasi dan bagaimana mereka dapat dimanfaatkan adalah keterampilan penting dalam bisnis digital.
7. Pengalaman Pelanggan: Teknologi digital mempengaruhi cara konsumen berinteraksi dengan merek. Mengetahui cara mengoptimalkan pengalaman pelanggan melalui saluran digital dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Dengan rasional ini, Konsentrasi Keahlian Bisnis digital

memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk berkembang menjadi profesional yang kompeten dan kreatif dalam bisnis yang dinamis dan terus berkembang.

2.1.3. Rencana Pengembangan Sesuai Perkembangan Industri.

Untuk memastikan program keahlian Bisnis digital tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan zaman berikut adalah rencana pengembangan yang komprehensif:

a) Kurikulum yang Dinamis dan Up-to-date

Melakukan evaluasi kurikulum secara berkala (misalnya setiap tahun) untuk menyesuaikan dengan tren dan teknologi terbaru dalam Bisnis digital.

b) Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur

Investasi dalam peralatan pembelajaran dan pengembangan fasilitas.

c) Pengembangan guru dan Staf Pengajar

Mengadakan pelatihan dan workshop reguler bagi guru tentang teknologi dan metodologi terbaru dalam Bisnis digital. Serta mengundang praktisi industri sebagai guru tamu atau mentor untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

2.2. Karakteristik Konsentrasi Keahlian

2.2.1. Bidang Kerja Perusahaan

Bidang kerja perusahaan yang menjadi mitra konsentrasi keahlian Bisnis digital mencakup berbagai sektor dalam industri kreatif dan media. Berikut adalah bidang kerja dari beberapa perusahaan yang bisa menjadi mitra:

1. Stasiun Televisi:

Stasiun televisi memproduksi berbagai jenis konten siaran termasuk iklan. Mereka sering membutuhkan tenaga ahli untuk mengisi berbagai posisi produksi. Bidang Kerjanya meliputi content marketing.

2. Platform Streaming dan Media Digital:

Perusahaan seperti Shopee, Tiktok shop, Lazada, dan YouTube menyediakan platform untuk konten video on-demand. Mereka sering memproduksi konten asli dan bekerja sama dengan berbagai kreator konten. Bidang Kerjanya meliputi Konten kreator, editor video, ahli distribusi digital, analis data bisnis, pengembang aplikasi, desainer grafis.

3. Rumah Produksi Iklan:

Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam produksi iklan untuk berbagai media, termasuk televisi, internet, dan media cetak. Mereka bekerja sama dengan klien untuk menghasilkan iklan yang kreatif dan efektif. Bidang Kerjanya meliputi Sutradara iklan, penulis naskah iklan, editor video, dan desainer grafis.

4. Perusahaan Distribusi dan Pemasaran:

Perusahaan ini bertanggung jawab untuk mendistribusikan dan memasarkan produk ke berbagai platform dan pasar. Mereka bekerja untuk memastikan produk mencapai audiens yang tepat dan sukses secara komersial. Bidang Kerjanya meliputi Manajer distribusi, spesialis pemasaran, analis pasar, pengembang hubungan media, ahli promosi.

5. Perusahaan Produksi Konten Web dan Sosial Media:

Perusahaan ini memproduksi konten khusus untuk platform web dan media sosial. Mereka sering bekerja dengan influencer dan kreator konten untuk menghasilkan video yang menarik dan viral. Bidang Kerjanya meliputi Kreator konten, manajer media sosial, desainer grafis, spesialis pemasaran digital, analis data bisnis.

Dengan kerjasama dan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan di bidang ini, program konsentrasi keahlian Bisnis digital dapat memberikan siswa pengalaman nyata, kesempatan magang, dan akses ke jaringan profesional yang berguna untuk karir mereka di masa depan.

2.2.2. Kompetensi Keahlian (okupasi) yang tersedia

Kompetensi keahlian (okupasi) yang tersedia pada kompetensi keahlian Bisnis digital mencakup berbagai keterampilan teknis, kreatif, dan manajerial yang dibutuhkan dalam bisnis. Berikut adalah beberapa kompetensi utama:

Di dunia bisnis digital yang terus berkembang, ada berbagai kompetensi keahlian atau okupasi yang sangat penting dan dicari. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Pengembangan Web dan Aplikasi:

- a. Web Developer: Mengembangkan dan memelihara situs web.
- b. Mobile App Developer: Mengembangkan aplikasi untuk perangkat mobile.
- c. UX/UI Designer: Mendesain antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna untuk situs web dan aplikasi.

2. Pemasaran Digital:

- a. Digital Marketer: Merancang dan melaksanakan strategi pemasaran online.
- b. SEO Specialist: Mengoptimalkan situs web agar muncul di hasil pencarian mesin telusur.
- c. Content Creator: Membuat konten digital, seperti artikel, video, dan gambar, untuk menarik audiens.

3. Data dan Analitik:

- a. Data Analyst: Menganalisis data untuk membantu membuat keputusan bisnis yang berbasis data.
- b. Data Scientist: Mengembangkan model prediktif dan analisis statistik untuk memahami tren dan pola.
- c. Business Intelligence (BI) Analyst: Menggunakan data untuk memberikan wawasan strategis kepada perusahaan.

4. E-Commerce:

- a. E-Commerce Manager: Mengelola operasi toko online dan strategi penjualan.

- b. Product Manager: Mengelola siklus hidup produk digital dari konsep hingga peluncuran.

5. Keamanan Siber:

- a. Cybersecurity Specialist: Melindungi sistem dan data dari ancaman dan serangan siber.
- b. Ethical Hacker: Mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan keamanan dalam sistem.

6. Manajemen Proyek Digital:

- a. Project Manager: Mengelola proyek digital dari awal hingga akhir, memastikan bahwa semua aspek proyek diselesaikan sesuai jadwal dan anggaran.
- b. Scrum Master: Memfasilitasi proses pengembangan agile menggunakan metodologi Scrum.

7. Desain Grafis dan Multimedia:

- a. Graphic Designer: Mendesain elemen visual untuk situs web, aplikasi, dan kampanye pemasaran.
- b. Video Producer/Editor: Membuat dan mengedit video untuk keperluan pemasaran atau konten.

8. Customer Support dan Manajemen Hubungan Pelanggan:

- a. Customer Support Specialist: Menyediakan dukungan dan solusi untuk masalah pelanggan.
- b. CRM Manager: Mengelola hubungan dan interaksi dengan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas.

9. Automasi dan Teknologi Baru:

- a. AI Specialist: Mengembangkan dan menerapkan solusi kecerdasan buatan dalam bisnis.
- b. RPA Developer (Robotic Process Automation): Mengotomatisasi proses bisnis menggunakan teknologi robotik.

Dengan menguasai kompetensi-kompetensi ini, siswa SMKS Riyadlul Qur'an akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berkarir dalam berbagai aspek produksi film, baik di industri film lokal

maupun internasional.

2.2.3. Bentuk Kerjasama

Kerjasama antara program kompetensi keahlian Bisnis Digital dengan industri dapat berbentuk berbagai kegiatan yang memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterampilan mereka. Berikut adalah beberapa bentuk kerjasama yang umum:

1. Program Magang (Internship Program):

Siswa ditempatkan di perusahaan Bisnis Digital untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata. Dengan kegiatan tersebut Memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas dalam situasi kerja nyata, serta membangun jaringan profesional.

2. Guru Tamu (Guest Lecturers):

Profesional dari industri film diundang untuk memberikan kuliah tamu, workshop, atau seminar tentang topik tertentu. Dengan kegiatan tersebut Siswa mendapatkan wawasan langsung dari praktisi industri, pembaruan tentang tren dan teknologi terbaru, serta inspirasi dari pengalaman nyata para profesional.

3. Kerjasama Produksi (Production Partnerships):

Sekolah atau institusi pendidikan bekerja sama dengan perusahaan produksi untuk mengerjakan bisnis. Dengan kegiatan tersebut Siswa dapat terlibat dalam produksi nyata, mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi, sambil diawasi oleh profesional industri.

4. Program Mentoring (Mentorship Programs):

Profesional industri berperan sebagai mentor bagi siswa, memberikan bimbingan dan nasihat karir. Dengan kegiatan tersebut Siswa mendapatkan panduan personal dari mentor yang berpengalaman, membantu mereka mengembangkan keterampilan dan merencanakan karir mereka.

5. Rekrutmen dan Job Placement (Recruitment and Job Placement):
Bisnis marketing sama dengan institusi pendidikan untuk merekrut lulusan atau menawarkan program pelatihan dan penempatan kerja. Dengan kegiatan tersebut Memfasilitasi lulusan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka, serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja perusahaan.
6. Proyek Kolaborasi (Collaborative Projects):
Siswa dan perusahaan industri bekerja sama dalam proyek-proyek kreatif seperti pembuatan iklan atau website. Dengan kegiatan tersebut Siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam bekerja pada proyek nyata, meningkatkan portofolio mereka, dan memperluas keterampilan kolaboratif.
7. Kunjungan Industri (Industry Visits):
Siswa mengunjungi perusahaan produksi untuk melihat langsung bagaimana proses produksi berjalan. Dengan kegiatan tersebut Memberikan siswa pemahaman praktis tentang operasi sehari-hari di perusahaan dan memperkenalkan mereka pada lingkungan kerja profesional.
8. Pelatihan dan Sertifikasi (Training and Certification Programs):
Perusahaan digital atau marketing memberikan pelatihan khusus atau program sertifikasi untuk siswa dalam bidang tertentu seperti content creator. Dengan kegiatan tersebut Meningkatkan keterampilan teknis siswa dan memberikan mereka sertifikasi yang diakui oleh industri, meningkatkan peluang kerja mereka.
9. Kompetisi dan Festival (Competitions and Festivals):
Sekolah bekerja sama dengan industri untuk mengadakan atau berpartisipasi dalam kompetisi produk. Dengan kegiatan tersebut Mendorong siswa untuk menghasilkan karya kreatif dan memberikan platform untuk menampilkan karya mereka kepada audiens yang lebih luas.

10. Penyediaan Peralatan dan Teknologi (Equipment and Technology Provision):

Perusahaan digital dapat menyediakan peralatan, perangkat lunak, atau teknologi terbaru untuk digunakan dalam program pendidikan. Dengan kegiatan tersebut Memastikan siswa belajar dengan alat dan teknologi yang relevan dengan standar industri, mempersiapkan mereka lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

Kerjasama ini memastikan bahwa siswa memperoleh pendidikan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan industri, serta membantu mereka mempersiapkan diri untuk karir yang sukses di bidang bisnis. SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum juga sudah memiliki mitra Industri Program Keahlian Bisnis Digital yang ikut dalam proses pengembangan kompetensi peserta didik dalam proses sinkronisasi kurikulum, pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, Uji Kompetensi serta penyerapan lulusan peserta didik diantaranya;

NO	NAMA DUDI	ALAMAT*	BIDANG USAHA
1	Agro Makmur	Ngajum	Penjualan
2	Zulmy Mart	Ngasem	Penjualan
3	Toko Zaki	Banjarsari	Penjualan dan distributor
4	Toko Sahara	Kepanjen	Penjualan
5	Toko Latansa	Kepanjen	Penjualan
6	Ny Konveksi	Kenongo	Packing, Live Streaming, Menjahit, Gudang, Admin
7	Ayus Agency	Kepanjen	Penjualan dan distributor
8	Queenbee	Sanan	Penjualan
9	Lembah Indah Resort	Balesari-Ngajum	Marketing, Distributor dan Sales Resort

2.2.4. Teknik/Metode yang digunakan dalam Menganalisis Pemetaan Kompetensi Keahlian (Okupasi) yang Tersedia di Industri Mitra.

Untuk pemetaan kompetensi keahlian (okupasi) yang tersedia di industri mitra kompetensi keahlian bisnis digital, berbagai metode dan teknik analisis dapat digunakan. Berikut adalah penjelasan langkah-langkah dan metode analisis yang dapat diterapkan:

1. Analisis Kebutuhan Industri (Industry Needs Analysis):

Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi dari perusahaan mitra melalui survei dan wawancara metode yang digunakan:

- Kuesioner: Mengumpulkan data kuantitatif tentang keterampilan yang dibutuhkan.
- Wawancara Mendalam: Mengumpulkan data kualitatif dari manajer produksi, HRD, dan profesional industri lainnya tentang kompetensi yang diperlukan.

2. Analisis Pekerjaan (Job Analysis):

Menguraikan dan mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab dari berbagai posisi dalam bisnis digital metode yang digunakan:

- Observasi Pekerjaan: Mengamati langsung bagaimana pekerjaan dilakukan di lapangan.
- Wawancara: Mendapatkan informasi dari individu yang melakukan pekerjaan tersebut.
- Analisis Dokumen: Mengkaji deskripsi pekerjaan dan spesifikasi posisi untuk memahami tugas dan kompetensi yang diperlukan.

3. Pemetaan Kompetensi (Competency Mapping):

Menghubungkan keterampilan dan pengetahuan dengan posisi tertentu dalam bisnis digital dan metode yang digunakan:

- Matriks Kompetensi: Menggunakan matriks untuk mencocokkan keterampilan dengan posisi pekerjaan.
 - Gap Analysis: Mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan dan yang dibutuhkan oleh industri.
 - Framework Kompetensi: Menggunakan kerangka kerja standar seperti SKKNI untuk membandingkan dan memetakan kompetensi.
4. Analisis Tren Industri (Industry Trend Analysis):
Mengidentifikasi tren terbaru dalam teknologi, metode produksi, dan kebutuhan pasar dan metode yang digunakan:
- Penelitian Literatur: Mengkaji laporan dan publikasi industri tentang tren terbaru.
 - Wawancara dengan Pakar: Mendapatkan wawasan dari profesional dan pakar di industri film.
5. Studi Kasus (Case Study):
Mempelajari bisnis digital atau produksi tertentu untuk memahami keterampilan yang diterapkan dan metode yang digunakan:
- Analisis Dokumen Proyek: Mengkaji dokumen proyek seperti skrip, jadwal produksi, dan laporan akhir.
 - Wawancara dengan Tim Produksi: Mendapatkan wawasan dari mereka yang terlibat langsung dalam proyek.
6. Survey dan Kuesioner (Surveys and Questionnaires):
Mengumpulkan data dari berbagai stakeholder termasuk alumni, perusahaan mitra, dan tenaga pengajar dan metode yang digunakan:

- Distribusi Kuesioner: Menggunakan survei online atau offline untuk mendapatkan pandangan tentang kompetensi yang relevan dan dibutuhkan.
- Analisis Statistik: Menganalisis data survei untuk mengidentifikasi tren dan kesenjangan kompetensi.

Dengan menggunakan kombinasi metode dan teknik ini, pemetaan kompetensi keahlian yang tersedia di industri mitra dapat dilakukan secara komprehensif dan akurat. Ini memastikan bahwa program pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan industri dan mempersiapkan siswa untuk karir yang sukses dalam bidang bisnis digital.

2.2.5. Hasil Pemetaan Kompetensi Keahlian (Okupasi) yang Tersedia di Industri Mitra.

Hasil pemetaan kompetensi keahlian (okupasi) untuk kompetensi keahlian bisnis digital yang tersedia di industri mitra dapat mencakup berbagai posisi dan peran yang spesifik dalam proses bisnis digital. Berikut adalah beberapa kompetensi keahlian yang umum ditemukan dalam bisnis digital berdasarkan hasil pemetaan:

Pemetaan kompetensi keahlian di industri bisnis digital melibatkan identifikasi berbagai okupasi yang relevan dengan kebutuhan dan tren industri saat ini. Hasil pemetaan kompetensi ini membantu perusahaan dalam menentukan kualifikasi yang dibutuhkan, serta merencanakan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan. Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi keahlian yang umumnya tersedia di industri mitra bisnis digital:

1. Pengembangan Teknologi dan Perangkat Lunak

a. Web Developer:

- Keahlian: HTML, CSS, JavaScript, framework (e.g., React, Angular).
- Kompetensi: Desain web responsif, pengembangan frontend dan backend.

b. Mobile App Developer:

- Keahlian: Swift (iOS), Kotlin/Java (Android), framework cross-platform (e.g., Flutter, React Native).
- Kompetensi: Pengembangan aplikasi mobile, integrasi API.

c. UX/UI Designer:

- Keahlian: Desain antarmuka pengguna, prototyping (e.g., Figma, Adobe XD).
- Kompetensi: User research, wireframing, usability testing.

2. Pemasaran Digital dan Strategi Konten

a. Digital Marketer:

- Keahlian: SEO, SEM, media sosial, email marketing.
- Kompetensi: Strategi kampanye, analisis ROI, pemasaran konten.

b. SEO Specialist:

- Keahlian: Teknik SEO on-page dan off-page, alat analisis SEO (e.g., Google Analytics, SEMrush).
- Kompetensi: Audit SEO, penulisan konten SEO-friendly.

c. Content Creator:

- Keahlian: Penulisan konten, produksi multimedia.
- Kompetensi: Pengembangan konten untuk blog, video, dan media sosial.

3. Data dan Analitik

a. Data Analyst:

- Keahlian: SQL, Excel, alat visualisasi data (e.g., Tableau, Power BI).
- Kompetensi: Analisis data, pelaporan, interpretasi hasil.

b. Data Scientist:

- Keahlian: Statistik, Python/R, pembelajaran mesin.
- Kompetensi: Model prediktif, analisis big data, pemrograman data.

c. Business Intelligence (BI) Analyst:

- Keahlian: Alat BI, analisis bisnis.
- Kompetensi: Pengembangan dashboard, wawasan berbasis data.

4. E-Commerce dan Manajemen Produk

a. E-Commerce Manager:

- Keahlian: Platform e-commerce (e.g., Shopify, Magento), strategi penjualan online.

- Kompetensi: Manajemen inventaris, analisis penjualan, pengalaman pelanggan.

b. Product Manager:

- Keahlian: Manajemen produk, analisis pasar.

- Kompetensi: Pengembangan produk, perencanaan strategi produk.

5. Keamanan Siber

a. Cybersecurity Specialist:

- Keahlian: Keamanan jaringan, enkripsi, alat keamanan (e.g., firewalls, IDS).

- Kompetensi: Penilaian risiko, perlindungan data.

b. Ethical Hacker:

- Keahlian: Penetration testing, teknik hacking etis.

- Kompetensi: Pengujian kerentanan, pembuatan laporan keamanan.

6. Manajemen Proyek Digital

a. Project Manager:

- Keahlian: Manajemen proyek, alat manajemen (e.g., Jira, Asana).

- Kompetensi: Perencanaan proyek, manajemen risiko, pengendalian anggaran.

b. Scrum Master:

- Keahlian: Metodologi Agile/Scrum.

- Kompetensi: Facilitasi rapat scrum, pengelolaan backlog.

7. Desain Grafis dan Multimedia

a. Graphic Designer:

- Keahlian: Adobe Creative Suite (Photoshop, Illustrator), desain visual.

- Kompetensi: Pembuatan grafik, identitas merek.

b. Video Producer/Editor:

- Keahlian: Pengeditan video, alat pengeditan (e.g., Adobe Premiere, Final Cut Pro).

- Kompetensi: Produksi video, storytelling visual.

8. Customer Support dan CRM

- a. Customer Support Specialist:
 - Keahlian: Layanan pelanggan, perangkat lunak CRM.
 - Kompetensi: Dukungan pelanggan, pemecahan masalah.
 - b. CRM Manager:
 - Keahlian: Strategi CRM, perangkat lunak CRM (e.g., Salesforce).
 - Kompetensi: Pengelolaan hubungan pelanggan, analisis data pelanggan.
- 9. Automasi dan Teknologi Baru
 - a. AI Specialist:
 - Keahlian: Kecerdasan buatan, pembelajaran mesin.
 - Kompetensi: Pengembangan model AI, implementasi algoritma AI.
 - b. RPA Developer:
 - Keahlian: Otomatisasi proses, alat RPA (e.g., UiPath).
 - Kompetensi: Desain alur kerja otomatis, pemrograman RPA.

Pemetaan kompetensi ini membantu institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk sukses di berbagai peran dalam bisnis digital.

Penyelarasan capaian pembelajaran konsentrasi keahlian dengan hasil pemetaan okupasi di dunia kerja merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Berikut adalah langkah-langkah SMKS Riyadlul Qur'an Ngajum yang dilakukan dalam menyelaraskan capaian pembelajaran dengan hasil pemetaan okupasi:

1. Analisis Hasil Pemetaan Kompetensi

Meninjau dan menganalisis hasil pemetaan kompetensi yang telah dilakukan untuk memahami keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh industri. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan dan yang dibutuhkan oleh industri.

2. Evaluasi Kurikulum Saat Ini

Meninjau kurikulum yang ada untuk menilai sejauh mana mata pelajaran dan materi yang diajarkan mencakup kompetensi yang diperlukan. Dengan tujuan untuk menentukan mata pelajaran mana yang perlu diperbarui, ditambah, atau dikurangi.

3. Konsultasi dengan Industri

Mengadakan pertemuan atau workshop dengan para pemangku kepentingan dari industri (misalnya, perusahaan produksi, asosiasi profesional, dan alumni). Dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari industri mengenai kompetensi yang diharapkan dan tren terbaru.

4. Penyusunan Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)

Berdasarkan hasil pemetaan dan konsultasi dengan industri, susun capaian pembelajaran yang spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan industri. Dengan tujuan untuk memastikan capaian pembelajaran mencakup keterampilan teknis, kognitif, dan afektif yang diperlukan.

5. Revisi dan Pengembangan Kurikulum

Merevisi kurikulum untuk mencakup mata pelajaran dan modul baru yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah disusun. Dengan tujuan untuk memastikan kurikulum yang disampaikan mencakup semua kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

6. Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Praktik

Mengintegrasikan metode pembelajaran yang berbasis praktik seperti proyek nyata, magang, dan simulasi. Dengan tujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori dalam konteks dunia nyata.

7. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru agar mereka selalu mengikuti perkembangan industri dan teknologi terbaru. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar materi yang relevan dengan kebutuhan industri.

8. Pengembangan Fasilitas dan Sumber Daya

Memperbarui dan tingkatkan fasilitas dan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan standar industri. Dengan tujuan untuk memastikan siswa berlatih dengan peralatan dan teknologi yang sama seperti yang digunakan di dunia kerja.

9. Evaluasi dan Penilaian Berkala

Melakukan evaluasi berkala terhadap capaian pembelajaran dan relevansinya dengan kebutuhan industri melalui survei alumni, umpan balik industri, dan penilaian internal. Dengan tujuan untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan efektif dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja.

10. Kolaborasi Berkelanjutan dengan Industri

Menjaga hubungan dan kerjasama yang berkelanjutan dengan industri untuk terus memperbarui informasi tentang kebutuhan kompetensi. Dengan tujuan untuk memastikan program pendidikan dapat terus disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan terbaru di dunia kerja.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, institusi pendidikan dapat menyelaraskan capaian pembelajaran konsentrasi keahlian dengan kebutuhan nyata di dunia kerja, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam bisnis digital.